

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada Bab IV mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin (P5RA) dalam Mengembangkan Karakter Siswa Kelas X di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin (P5RA) di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta telah terlaksana secara terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menunjukkan kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan kebijakan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter. Program dilaksanakan dengan sistem blok melalui pembelajaran berbasis proyek, melibatkan peran aktif guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran.
2. Faktor pendukung implementasi P5RA meliputi dukungan madrasah melalui penyediaan fasilitas dan pembiayaan yang terintegrasi dalam RKAM, keterlibatan guru sebagai pendamping kegiatan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proyek. Adapun faktor penghambat yang ditemui adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan proyek dan akademik, serta

masih ditemukannya perilaku siswa yang memerlukan penguatan pendampingan karakter, khususnya terkait sikap dan sopan santun.

3. Implementasi P5RA memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa secara bertahap, ditunjukkan melalui peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta sikap menghargai perbedaan. Nilai gotong royong dan musāwah berkembang seiring keterlibatan siswa dalam kerja kelompok dan pengambilan keputusan bersama. Selain itu, tema kewirausahaan mendorong kreativitas dan keberanian, sedangkan tema hidup berkelanjutan menumbuhkan kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, P5RA berperan efektif sebagai sarana pendidikan karakter dan sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka..

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menguatkan teori bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif jika tidak hanya diajarkan melalui mata pelajaran, tetapi juga melalui kegiatan nyata berbasis proyek. Data dalam penelitian juga menambah pemahaman bahwa nilai Pancasila bisa dihubungkan dengan nilai Rahmatan lil Alamin, sehingga pendidikan karakter di madrasah menjadi lebih relevan dengan kehidupan siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini bermanfaat secara langsung bagi sekolah, guru, dan siswa. Sekolah dapat menjadikan P5RA sebagai program yang terus berlanjut dalam membentuk karakter siswa. Guru dapat menggunakan P5RA sebagai contoh dalam merancang kegiatan yang lebih kreatif dan bermakna. Siswa juga mendapat pengalaman langsung dalam belajar nilai tanggung jawab, disiplin, kerja sama, serta kepedulian sosial melalui proyek yang mereka jalani.

C. Saran-Saran

1. Untuk pihak madrasah: diharapkan dapat memperkuat perencanaan, pendampingan, dan evaluasi agar P5RA lebih terarah dan maksimal.
2. Untuk guru: disarankan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait P5RA melalui pelatihan atau berbagi pengalaman dengan guru lain, agar kegiatan proyek dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
3. Untuk siswa: diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan proyek dan menjadikan pengalaman tersebut sebagai bagian dari pembentukan karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari.
4. Untuk peneliti selanjutnya: disarankan meneliti P5RA pada aspek yang lebih khusus, misalnya hanya pada satu dimensi karakter tertentu, atau membandingkan implementasinya di sekolah/madrasah lain.